

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab I hingga bab V dalam kripsi yang berjudul “Hubungan antara Penguasaan Ilmu Tajwid dengan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur’an Surah Pendek Santri Putri Kelas VII Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung” dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan ilmu tajwid santri putri kelas VII Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung setelah dihitung berdasarkan 25 butir soal pilihan ganda, maka di dapatkan nilai rata-rata 85 yang termasuk dalam kategori “sangat baik” dengan presentase 60,38% santri putri sangat baik dalam menguasai ilmu tajwid.
2. Hubungan penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al-Qur’an diperoleh sebesar 0,533. Pada uji signiikansi diketahui bahwa r hitung (0,533) lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,266). Jadi, hipotesis yang menyatakan “ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca al-Qur’an Santri Putri Kelas VII Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung” diterima dan hipotesis yang menyatakan “Tidak ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan membaca

al-Qur'an Santri Putri Kelas VII Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung” ditolak.

3. Hubungan penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan menghafal al-Qur'an diperoleh sebesar 0,530. Pada uji signiikansi diketahui bahwa r hitung (0,530) lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,266). Jadi, hipotesis yang menyatakan “ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan menghafal al-Qur'an Santri Putri Kelas VII Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung” diterima dan hipotesis yang menyatakan “Tidak ada hubungan yang signifikan antara penguasaan ilmu tajwid dengan kemampuan menghafal al- Qur'an Santri Putri Kelas VII Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung” ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari peneliti dan dengan segala kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Untuk Orang Tua
 - a. Mengingat betapa pentingnya membaca al-Qur'an bagi umat islam, maka hendaknya orang tua berusaha semaksimal mungkin agar anaknya dapat membaca al-Qur'an khususnya bagi anak yang nantinya ingin menjadi hafidz/hafidzah maka cara membaca al-Qur'an harus diperbaiki terlebih dahulu.

- b. Karena terbatasnya bab ilmu tajwid dalam mata pelajaran, khususnya tentang hukum bacaan tajwid maka diharapkan kepada orang tua yang mampu membaca Al- Qur'an untuk mengajar anaknya membaca Al- Qur'an sesuai dengan hukum bacaan tajwid, bagi yang tidak mampu hendaknya menitipkan anaknya untuk belajar ilmu tajwid kepada Ustad atau TPA yang ada di lingkungannya.

2. Untuk Ustadz/Ustadzah

- a. Penguasaan hukum bacaan Tajwid sangat penting untuk dapat membaca atau menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar, untuk itu diharapkan ustadz/ustadzah mengoptimalkan pelaksanaan pada pembelajaran Tajwid.
- b. Mengingat terbatasnya jam pelajaran tajwid, hendaknya ustadz/ustadzah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler khusus untuk Qiroatul Qur'an (membaca Al Qur'an)
- c. Peran Ustadz/Ustadzah dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an sangatlah penting. Meskipun penguasaan ilmu tajwid dan kemampuan menghafal al-Qur'an santri termasuk dalam kategori baik, namun tidak ada salahnya kalau Ustadz/ Ustadzah mengadakan tes hafalan dengan sistem acak untuk mengetahui bagaimana kemampuan hafalan santri, serta mengadakan tes lisan untuk mengetahui bagaimana penguasaan ilmu tajwid santri baik dari pemahaman secara teori maupun praktiknya

3. Untuk Santri

- a. Al-Qur'an merupakan pedoman serta petunjuk bagi umat Islam, baik untuk kehidupan di dunia lebih-lebih kehidupan di akhirat nanti. Maka dari itu sejak kecil wajib mempelajarinya mulai dari cara membaca, menulis dan memahami isi kandungan al- Qur'an.
 - b. Agar dapat membaca al-Qur'an dengan benar, maka harus mempelajari ilmu yang membahas tentang cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu ilmu tajwid dan hukum bacaan yang terdapat didalamnya.
 - c. Menghafal al-Qur'an itu mudah jika dilakukan dengan sungguh-sungguh dan sesuai dengan kaidah menghafal al-Qur'an. Janganlah menghafal al-Qur'an dengan terburu-buru karena ingin cepat khatam sehingga mengabaikan kualitas bacaan ayat yang dihafalkan. Oleh karena itu, hendaklah menguasai ilmu tajwid dulu sebelum menghafal al-Qur'an karena hal itu akan memudahkan seseorang dalam menghafal al-Qur'an
4. Untuk Lembaga IAIN

Sebagai lembaga yang menghasilkan calon-calon pendidik muslim, sudah seharusnya membekali mereka dengan ilmu-ilmu tentang al-Qur'an, jangan sampai ada alumni Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang tidak dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

C. Penutup

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah segala kesulitan, hambatan, kendala bisa dihadapi dan dilalui dengan lancar atas usaha peneliti dan pertolongan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Semoga betapapun kecilnya skripsi ini dapat bermanfaat. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penulisan skripsi ini.